

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti berhasil memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Formulasi strategi di MA Muhammadiyah Watulimo dan SMK Muhammadiyah Watulimo dilakukan dengan terlebih dahulu merumuskan visi dan misi melalui analisa lingkungan internal dan eksternal serta penselarasan dengan lembaga Dikdasmen Muhammadiyah, yang kemudian dirumuskan tujuan, target serta strategi yang akan dijalankan.
2. MA Muhammadiyah Watulimo dan SMK Muhammadiyah Watulimo mengimplementasikan progam dari langkah formulasi strategi yang telah tersusun sebelumnya. Implementasi strategi dipertegas pada wilayah kurikulum, pengembangan siswa dan fasilitas sekolah. Pelaksanaan progam diprioritaskan diwilayah keagamaan, kekaryaan dan profesionalisme lulusan yang berpedoman pada formulasi strategi serta dilakukan oleh bagian- bagian tertentu dalam lembaga yaitu wakil dari kepala sekolah dan jurusan.
3. Evaluasi strategi di MA Muhammadiyah Watulimo dan SMK Muhammadiyah Watulimo dilakukan yaitu:

- a. Evaluasi ditingkat pimpinan kepala sekolah/madrasah dengan wakil-wakilnya dilaksanakan dengan intensitas waktu yang sering.
- b. Evaluasi menyeluruh dilaksanakan dengan seluruh dewan guru dan karyawan setiap bulan dan diawal serta diakhir semester.
- c. Evaluasi eksternal dilakukan oleh lembaga pemerintah dan Pimpinan Cabang Muhammadiyah dengan system pendelagasian sebagai bentuk kotrol.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen strategic adalah konsep dalam strategi manajemen yang bertujuan untuk mengatur pola perjalanan organisasi mulai dari tahap perumusan visi dan misi hingga tahap peninjauan kembali atau evaluasi. Melalui manajemen strategic ini dapat diterapkan dalam lembaga pendidikan khususnya lembaga pendidikan Islam sebagai upaya untuk mencapai peningkatan mutu yang diharapkan. Saat ini kebutuhan pasar menjadi salahsatu acuan lembaga pendidikan untuk mengembangkannya baik dari segi intern ataupun ekstern.

2. Implikasi Praktis

Melalui berbagai temuan dari penelitian tersebut maka dapat memberi manfaat bagi lembaga pendidikan Islam. Konsep manajemen strategik ini dapat dijadikan sebagai acuan yang stategis dan dan solutif untuk lembaga baik secara manajerial internal ataupun eksternal dengan tujuan sebagai

peningkatkan mutu lembaga pendidikan. Manajemen strategic menjadikan kinerja lembaga pendidikan menjadi berjalannya efektif dan efisien sesuai dengan konsep dari manajemen strategic.

C. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti memberikan beberapa saran terutama kepada pihak yang terkait dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi lembaga pendidikan Islam untuk meningkatkan mutu pendidikan, hendaknya lebih memaksimalkan kerjasama dengan persyarikatan yang unggul sehingga akan menjadi konsep percontohan bagi lembaga tersebut. Dalam proses formulasi strategi diharapkan mampu menciptakan langkah strategis untuk menyusun program sekolah unggulan.
2. Analisa mengenai kebutuhan pelanggan internal dan eksternal perlu dilaksanakan di setiap tahapan langkah manajemen strategi. Hal ini agar terjadi keselarasan antara keinginan pelanggan dengan program, dan produktivitas lembaga.
3. Bagi persyarikatan Muhammadiyah di Watulimo diharapkan lebih memperhatikan kembali potensi-potensi lembaga pendidikannya. Hal ini agar Muhammadiyah tetap memperahankan identitasnya dan dominasinya di wilayah Watulimo dalam hal mutu lembaga pendidikannya.